

SKRIPSI

PEMERIKSAAN JUMLAH ERITROSIT KADAR HEMOGLOBIN DAN NILAI HEMATOKRIT PADA MENCIT (*MUS MUSCULUS*) SETELAH PEMBERIAN SIKLOFOSFAMID DAN KOMBINASI SIKLOFOSFAMID DENGAN VITAMIN B₁₂



OLEH :

Resti Sulistyaningsih

BLITAR - JAWA TIMUR



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996

SKRIPSI

PEMERIKSAAN JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN
NILAI HEMATOKRIT PADA MENCIT (*Mus musculus*)
SETELAH PEMBERIAN SIKLOFOSFAMID DAN
KOMBINASI SIKLOFOSFAMID DENGAN
VITAMIN B₁₂

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

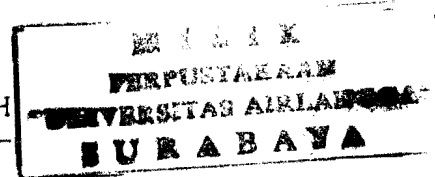
pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

RESTI SULISTYANINGSIH

069011705



Menyetujui

Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Djoko Galijono".

Djoko Galijono, M.S., Drh.

Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ajik Azmijah".

Ajik Azmijah, S.U., Drh.

Pembimbing Kedua

PEMERIKSAAN JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN
NILAI HEMATOKRIT PADA MENCIT (*Mus musculus*)
SETELAH PEMBERIAN SIKLOFOSFAMID DAN
KOMBINASI SIKLOFOSFAMID DENGAN
VITAMIN B₁₂

Resti Sulistyaningsih

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan nilai hematokrit (PCV) pada darah mencit setelah pemberian Siklofosfamid dan kombinasi Siklofosfamid dengan vitamin B₁₂ selama 35 hari.

Sejumlah 30 ekor mencit jantan berumur 12 minggu diberi minum dan pakan bentuk pelet secara terus menerus (*ad libitum*). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan tiga macam perlakuan. Setiap perlakuan terdiri dari sepuluh ulangan. Adapun ketiga perlakuan itu adalah sebagai berikut : Kelompok kontrol atau P₀ (pemberian aquadest steril 1 ml peroral menggunakan sonde lambung) ; kelompok perlakuan kedua atau P₁ (pemberian Siklofosfamid 0,455 mg peroral menggunakan sonde lambung) ; kelompok perlakuan ketiga atau P₂ (pemberian Siklofosfamid 0,455 mg peroral menggunakan sonde lambung dan vitamin B₁₂ 0,026 ml secara intramuskuler). Pemberian aquadest steril dan Siklofosfamid tiap hari seminggu lima kali, sedangkan pemberian vitamin B₁₂ seminggu dua kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian aquadest steril sebagai kontrol tidak berbeda nyata dengan pemberian Siklofosfamid terhadap hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan nilai hematokrit, tetapi berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap hasil pemeriksaan jumlah eritrosit darah mencit. Pada pemberian aquadest steril sebagai kontrol tidak berbeda nyata dengan pemberian kombinasi Siklofosfamid dengan Vitamin B₁₂, terhadap hasil pemeriksaan jumlah eritrosit dan nilai hemotokrit, tetapi berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap kadar hemoglobin darah mencit.